

82521 - MENYENTUH KEMALUAN DISELA-SELA MANDI, APAKAH DIHARUSKAN BERWUDU?

Pertanyaan

Pertanyaanku tentang bersuci, khususnya mandi janabat. Setelah membersihkan kedua tangan dan kemaluannya kemudian berwudu. Apakah dibolehkan membersihkan kemaluannya lagi ketika kita menuangkan air ke seluruh tubuh, ataukah hal itu membatalkan wudu apabila saya hendak shalat setelah mandi?

Jawaban Terperinci

Disunnahkan bagi seseorang untuk membersihkan kemaluannya sebelum mandi. Sebagaimana hal itu ditunjukkan dalam riwayat Bukhari, no. 276 dan Muslim, no. 317, dari Ibnu Abbas radhiallahu anhuma, dia berkata, Maimunah berkata:

وَضَعْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُسْلًا فَسَتْرَتُهُ بِثُوبٍ، وَصَبَّ عَلَى يَدَيْهِ فَغَسَلَهُمَا، ثُمَّ صَبَّ عَلَى شَمَائِلِهِ فَغَسَلَ فَرْجَهُ، فَضَرَبَ بِيَدِهِ الْأَرْضَ فَمَسَحَهَا، ثُمَّ غَسَلَهَا، فَمَضْمَضَ وَاسْتَشَقَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَذِرَاعَيْهِ، ثُمَّ صَبَّ عَلَى رَأْسِهِ وَأَفَاضَ عَلَى جَسَدِهِ، ثُمَّ تَنَحَّى فَغَسَلَ قَدَمَيْهِ

“Saya meletakkan air mandi untuk Nabi sallallahu’alaihi wa sallam, lalu saya menutupinya dengan baju. Kemudian beliau menyiram kedua tangannya dan membersihkannya. Kemudian tangan kanannya menuangkan air ke tangan kirinya lalu membersihkan kemaluannya. Lalu beliau menepuk tangannya ke tanah dan mengusapnya, kemudian mencucinya. Kemudian beliau berkumur dan memasukkan air ke hidung, lalu membersihkan wajah dan kedua sikunya. Kemudian menyiram kepalanya dan meratakan (air) ke seluruh tubunnya, kemudian beliau bergeser, lalu membersihkan kedua kakinya.”

Kalau menyentuh kemaluannya setelah itu, atau membersihkannya lagi, maka yang lebih hati-hati hendaklah berwudu setelah mandi. Sebagaimana pendapat kebanyakan ulama bahwa menyentuh kemaluannya itu membatalkan wudu. Penjelasan tentang hal itu sudah dijelaskan dalam soal jawab no. [82759](#).

Tanya Jawab

Seputar Islam

Didirikan Dan Diawasi Oleh

Syekh Muhammad Saleh Al-Munajjid

Wallahu'alam.